

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 2 Seluma Tahun Ajaran 2010/2011. Perntayaan ini didasari dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* yang tertuang dalam nilai hasil belajar untuk setiap siklusnya terjadi peningkatan walaupun dalam kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata N-Gain untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I yaitu 0,31 (sedang), dilanjutkan pada siklus II menjadi 0,35 (sedang) dan terakhir pada siklus III menjadi 0,54 (sedang). Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya hubungan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar yang diperoleh melalui evaluasi pembelajaran, hal ini ditunjukkan oleh data-data observasi mulai siklus I, siklus II, siklus III yang menggambarkan setiap terjadi peningkatan aktivitas belajar di iringi dengan meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi

Komponen Elektronika terus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas kelompok pada Siklus I yaitu 53% (sedang), kemudian meningkat pada Siklus II menjadi 73% (tinggi), dan meningkat pada siklus III menjadi 84% (sangat tinggi).

3. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* yang dilakukan oleh guru memiliki peran yang penting dalam proses KBM. Aktifitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 53% (sedang), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 78% (tinggi), dan meningkat pada siklus III menjadi 88% (sangat tinggi). Peran guru ketika proses kerja kelompok sebagai pembimbing dan fasilitator, kegiatan berpusat pada aktivitas siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan interaksi antara siswa dalam pembelajaran *cooperative* yang dapat membantu meningkatkan perkembangan kognitif siswa dalam konteks penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pemahaman siswa pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika.

B. Rekomendasi

Melihat hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti yang dapat diajukan kepada :

1. Guru

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat dijadikan alternatif pembelajaran disekolah dan perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan, karena model pembelajaran ini selain dapat meningkatkan aktivitas dan kerjasama kelompok siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Siswa

Bagi siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini agar dapat mempertahankan aktivitas belajar yang telah baik dan sangat dianjurkan untuk dapat terus meningkatkan dengan cara mengaplikasikannya pada mata pelajaran lain, sebagai metode alternatif belajar agar terbentuk rasa tanggung jawab baik individu maupun kelompok.

3. Sekolah

Bagi sekolah khususnya di SMKN 2 Seluma dalam revisi penyusunan kurikulum, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* perlu untuk diterapkan pada pelajaran MMKE khususnya dan mata diklat produktif lain pada umumnya.